



SENARAI

STANDAR NASIONAL INDONESIA

SEKTOR PERTANIAN



**DIREKTORAT JENDERAL
PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2010**



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya buku Senarai Standar Pertanian Indonesia Sektor Pertanian ini diterbitkan dalam rangka memudahkan dalam penelusuran dokumen Standar Nasional Indonesia (SNI) Sektor Pertanian.

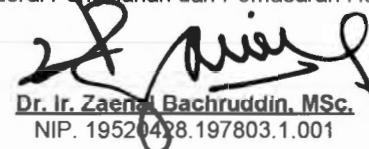
Senarai Standar Nasional Indonesia Sektor Pertanian memuat informasi judul dan kode SNI/tahun, yang terdiri dari standar produk segar, produk olahan, metode uji, bibit/benih, produk yang digunakan dalam pertanian dan alat mesin pertanian. Senarai ini mencakup 3 sub sektor yaitu sub sektor Tanaman Pangan dan sub sektor Hortikultura, sub sektor Peternakan dan sub sektor Perkebunan.

Kami menyadari bahwa senarai ini masih banyak kekurangannya sehingga masih perlu untuk terus diperbarui. Untuk itu saran dan masukan dari para pengguna akan diterima dengan baik demi penyempurnaan senarai ini.

Akhirnya, semoga buku dapat bermanfaat. Untuk Informasi lebih lanjut mengenai dokumen Standar Nasional Indonesia Sektor Pertanian dapat menghubungi Direktorat Mutu dan Standarisasi, Direktorat Jenderal Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian, Jl. Harsono RM NO. 3 Ragunan Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12550 Kotak Pos 83/12001/Kbypm. Telp. (021) 7815881 Fax. (021) 7811468

Jakarta, April 2010

Direktur Jenderal Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian



Dr. Ir. Zaenal Bachruddin, MSc.
NIP. 19520428.197803.1.001



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
PENDAHULUAN	1
I. STANDAR NASIONAL INDONESIA SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURAL	3
A. Benih	3
B. Pupuk dan Peptisida	5
C. Produk Segar	6
D. Produk Olahan	8
E. Alat dan Mesin	11
F. Metode Uji	15
II. STANDAR NASIONAL INDONESIA SUBSEKTOR PERKEBUNAN	16
A. Benih	16
B. Produk	17
C. Alat dan Mesin	22
D. Metode Uji	24
III. STANDAR NASIONAL INDONESIA SUBSEKTOR PETERNAKAN	25
A. Bibit	25
B. Pakan Ternak dan Bahan Baku Pakan	26
C. Produk	28
D. Alat dan Mesin	31
E. Metode Uji	33
IV. STANDAR NON KOMODITI	35

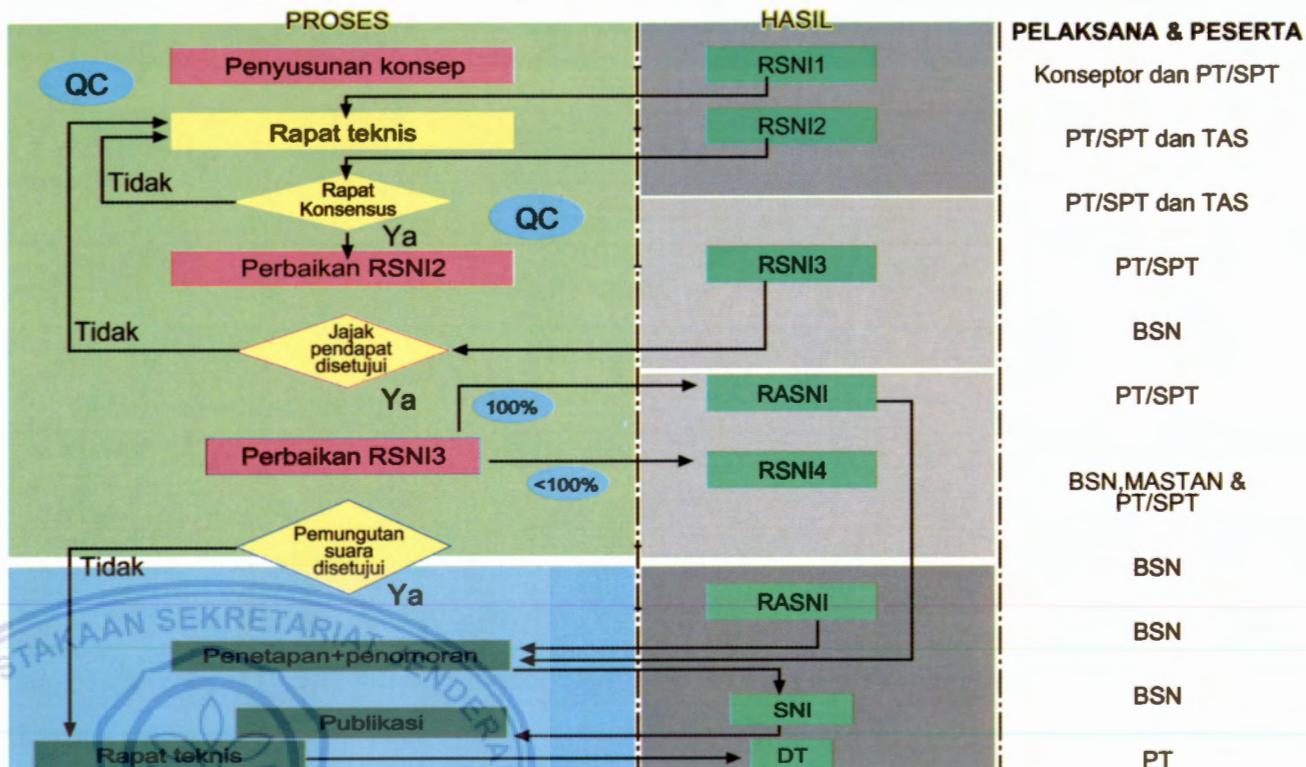
PENDAHULUAN

Standar adalah spesifikasi teknik atau sesuatu yang dibakukan terhadap tata cara dan metode yang disusun berdasarkan konsensus semua pihak yang terkait dengan memperhatikan syarat-syarat keselamatan, keamanan, kesehatan, lingkungan hidup, perkembangan ilmu dan teknologi, serta pengalaman, perkembangan masa kini dan masa yang akan datang untuk memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya. Standar Nasional Indonesia (SNI) adalah standar yang berlaku secara nasional di Indonesia, ditetapkan oleh Badan Standardisasi Nasional setelah dirumuskan oleh Panitia teknis dan tercapai konsensus dari semua pihak yang terkait. SNI sektor pertanian disusun dengan tujuan untuk :

- * Memperoleh pengertian bersama tentang istilah, definisi, simbo atau metode pengujian
- * Memberikan spesifikasi untuk mengatur mutu produk
- * Memberikan perlindungan bagi konsumen dalam aspek kesehatan, keselamatan dan perlindungan lingkungan
- * Sebagai alat pembinaan untuk produsen dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas
- * Memfasilitasi transaksi dan kesepakatan perdagangan
- * Meningkatkan daya saing produk dalam perdagangan domestik maupun internasional

Sesuai dengan ruang lingkupnya, SNI sektor pertanian dirumuskan oleh Panitia Teknis 65-03: Pertanian; Panitia Teknis 65-04: Sarana dan Prasarana Pertanian dan Panitia Teknis 67-03: Peternakan dan Produk Peternakan (sesuai SK Kepala Badan Standardisasi Nasional nomor 131/KEP/BSN/12/2005 DAN 137/KEP/BSN/12/2005 tanggal 29 Desember 2005). Untuk ruang lingkup standar yang lebih spesifik maka Panitia Teknis dapat membentuk Sub Panitia Teknis atau Gugus Kerja. Panitia Teknis, Sub Panitia Teknis ataupun Gugus Kerja terdiri dari stakeholders perumusan standard yang terdiri dari 4 (empat) unsur yaitu unsur instansi pemerintah terkait (penetap kebijakan), unsur pelaku usaha dari sisi produsen, unsur pelaku usaha dari sisi konsumen serta unsur pakar (perguruan tinggi, lembaga penelitian, praktisi ahli, dll). Diagram alur penyusunan SNI adalah sebagai berikut:

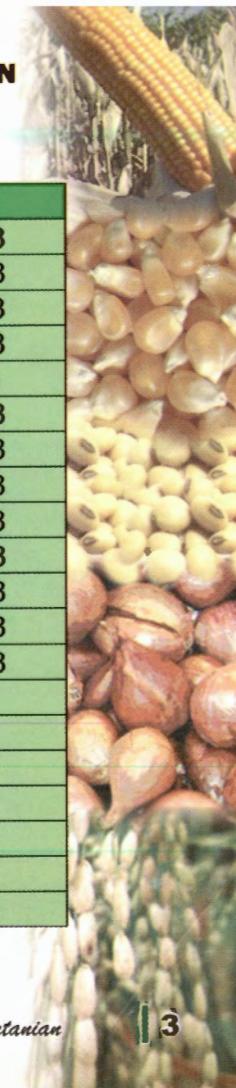
Tata alir perumusan SNI prosedur normal



I. STANDAR NASIONAL INDONESIA (SNI) SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA

A. Benih

NO	JUDUL STANDAR	NOMOR SNI
1.	Benih jagung bersari bebas kelas benih penjenis (BS)	SNI 01-6232.1-2003
2.	Benih jagung bersari bebas kelas benih dasar (BD)	SNI 01-6232.2-2003
3.	Benih jagung bersari bebas kelas benih pokok (BP)	SNI 01-6232.3-2003
4.	Benih jagung bersari bebas kelas benih sebar (BR)	SNI 01-6232.4-2003
5.	Benih jagung hibrida	SNI 01-6944 - 2003
6.	Benih kedelai kelas benih penjenis (BS)	SNI 01-6234.1-2003
7.	Benih kedelai kelas benih dasar (BD)	SNI 01-6234.2-2003
8.	Benih kedelai kelas benih pokok (BP)	SNI 01-6234.3-2003
9.	Benih kedelai kelas benih sebar (BR)	SNI 01-6234.4-2003
10.	Benih padi kelas benih penjenis (BS)	SNI 01-6233.1-2003
11.	Benih padi kelas benih dasar (BD)	SNI 01-6233.2-2003
12.	Benih padi kelas benih pokok (BP)	SNI 01-6233.3-2003
13.	Benih padi kelas benih sebar (BR)	SNI 01-6233.4-2003
14.	Benih bawang merah (<i>Allium cepa L.</i>) bentuk umbi kelas benih dasar (BD)	SNI 01-6997-2004
15.	Benih bawang merah (<i>Allium cepa L.</i>) bentuk umbi kelas benih pokok (BP)	SNI 01-6998-2004
16.	Benih bawang merah (<i>Allium cepa L.</i>) bentuk umbi kelas benih sebar (BR)	SNI 01-6999-2004
17.	Benih kentang (<i>Solanum tuberosum L.</i>) kelas benih dasar G2	SNI 01-7000-2004
18.	Benih kentang (<i>Solanum tuberosum L.</i>) kelas benih pokok G3	SNI 01-7001-2004
19.	Benih kentang (<i>Solanum tuberosum L.</i>) kelas benih sebar G4	SNI 01-7002-2004
20.	Benih terung (<i>Solanum melongena L.</i>) hibrida	SNI 01-7003-2004



PERPU

KEMENTERIAN PERTANIAN

NO	JUDUL STANDAR	NOMOR SNI
21.	Benih terung (<i>Solanum melongena L.</i>) bersari bebas kelas benih sebar (BR)	SNI 01-7004-2004
22.	Benih cabai (<i>Capsicum spp</i>) hibrida	SNI 01-7005-2004
23.	Benih cabai (<i>Capsicum spp</i>) bersari bebas kelas benih sebar (BR)	SNI 01-7006-2004
24.	Benih tomat (<i>Lycopersicon esculentum Mill.</i>) hibrida	SNI 01-7007-2004
25.	Benih tomat (<i>Lycopersicon esculentum Mill.</i>) bersari bebas kelas benih sebar (BR)	SNI 01-7008-2004



B. Pupuk dan Pestisida

NO	JUDUL STANDAR	NOMOR SNI
1.	Kapur untuk pertanian, Mutu dan cara uji	SNI 02-0482 -1989
2.	Pestisida bentuk bubuk yang dapat disuspensikan (wettable powder, WP), Cara uji fisiko kimia	SNI 02-3124 -1992
3.	Pestisida bentuk butiran (Granule, G), Cara uji fisiko kimia	SNI 02-3125 -1992
4.	Pestisida bentuk (Dust, D), Cara uji fisiko kimia	SNI 02-3126 -1992
5.	Pestisida bentuk pekatan dalam minyak (oil concentrate, OC), Cara uji fisiko kimia	SNI 02-3127 -1992
6.	Pestisida bentuk pekatan yang dapat diemulsikan (EC), Cara uji fisiko kimia	SNI 02-2722 -1992
7.	Pestisida bentuk pekatan yang dapat larut dalam air (WSC), Cara uji fisiko kimia	SNI 02-3128 -1992
8.	Pupuk Amono Amonium Sulfat	SNI 02-2810 - 2005
9.	Pupuk Amonium klorida	SNI 02-2581 -2005
10.	Pupuk Amonium sulfat	SNI 02-1760 -2005
11.	Pupuk Diamonium	SNI 02-2858 - 2005
12.	Pupuk fosfat alam untuk pertanian	SNI 02-3776 -2005
13.	Pupuk Guano	SNI 02-2871 -1992
14.	Pupuk Kalium Chlorida	SNI 02-2805 - 2005
15.	Pupuk Kalium Sulfat	SNI 02-2809 - 2005
16.	Pupuk Triple superfosfat (TSP)	SNI 02-0086 -2005
17.	Pupuk Triple superfosfat plus Zn	SNI 02-2800 -2005
18.	Pupuk Urea	SNI 02-2801 -1998
19.	Pupuk Urea Amonium Sulfat	SNI 02-2811 - 2005
20.	Pupuk SP – 36	SNI 02-3769 -2005
21.	Syarat mutu zeolit untuk pembawa pupuk urea	SNI 13-4696 -1998

C. Produk Segar

NO	JUDUL STANDAR	NOMOR SNI
1.	Alpokat	SNI 01-3168 -1992
2.	Anggur buah	SNI 01-4019 -1996
3.	Anyelir bunga potong	SNI 01-6152 -1999
4.	Asparagus segar	SNI 01-3209 -1992
5.	Bawang merah	SNI 01-3159 -1992
6.	Bawang putih	SNI 01-3160 -1992
7.	Bawang daun segar	SNI 01-6996 -2004
8.	Bunga anggrek potong	SNI 01-3171 -1992
9.	Bunga gladiol potong	SNI 01-4479 -1998
10.	Bunga krisan potong segar	SNI 01-4478 -1998
11.	Bunga potong anthurium	SNI 01-4232 -1996
12.	Bunga potong helikonia	SNI 01-4231 -1998
13.	Cabai merah segar	SNI 01-4480 -1998
14.	Durian	SNI 01-4482 -1998
15.	Gabah , Standar mutu	SNI 01-0224 -1987
16.	Jagung	SNI 01-3920 -1995
17.	Jamur Merang Segar	SNI 01-6945 -2003
18.	Kacang hijau	SNI 01-3923 -1995
19.	Kacang tanah	SNI 01-3921 -1995
20.	Kedelai	SNI 01-3922 -1995
21.	Kentang segar	SNI 01-3175 -1992
22.	Kubis segar	SNI 01-3174 -1998

NO	JUDUL STANDAR	NOMOR SNI
23.	Lobak segar	SNI 01-6995 -2004
24.	Mawar bunga potong	SNI 01-4492 -1998
25.	Petsai segar	SNI 01-3161 -1992
26.	Sorghum	SNI 01-3157 -1992
27.	Tomat segar	SNI 01-3162 -1992
28.	Ubi jalar	SNI 01-4493 -1998
29.	Wortel segar	SNI 01-3163 -1992
30.	Beras	SNI 6128 -2008
31.	Semangka	SNI 7420:2009
32.	Manggis	SNI 3211-2009
33.	Jambu biji	SNI 7418-2009
34.	Rambutan	SNI 3210:2009
35.	Markisa	SNI 6947:2009
36.	Salak	SNI 3167:2009
37.	Duku	SNI 6151:2009
38.	Jeruk keprok	SNI 3165:2009
39.	Pisang	SNI 7422:2009
40.	Belimbing	SNI 4491:2009
41.	Mangga	SNI 3164:2009
42.	Nenas	SNI 3166:2009
43.	Pepaya	SNI 4230:2009
44.	Pamelo	SNI 7419:2009



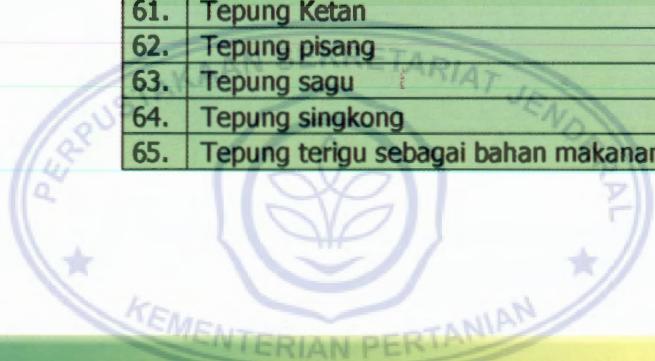
C Produk Olahan

NO	JUDUL STANDAR	NOMOR SNI
1.	Anggur (wine)	SNI 01-4018 -1996
2.	Anggur brem bali	SNI 01-3952 -1995
3.	Asparagus dalam kaleng	SNI 01-3837 -1995
4.	Bekatul	SNI 01-4439 -1998
5.	Bungkil kacang tanah	SNI 01-3169 -1992
6.	Bungkil kopra, Mutu dan cara uji	SNI 01-2904 -1992
7.	Dodol	SNI 01-2986 -1992
8.	Dodol cempedak	SNI 01-4294 -1996
9.	Dodol nanas	SNI 01-4296 -1996
10.	Dodol nangka	SNI 01-4295 -1996
11.	Dodol sirsak	SNI 01-4297 -1996
12.	Emping melinjo	SNI 01-3712 -1995
13.	Enting-enting kacang gepuk	SNI 01-4034 -1996
14.	Gaplek	SNI 01-2905 -1992
15.	Halva kenari	SNI 01-4442 -1998
16.	Jagung maming	SNI 01-4300 -1996
17.	Jagung muda dalam kaleng	SNI 01-4032 -1996
18.	Jamur kancing dalam kaleng / botol	SNI 01-2741 -1992
19.	Jamur merang dalam kaleng / botol	SNI 01-2742 -1992
20.	Jeruk dalam kaleng	SNI 01-4860 -1998
21.	Jipang beras	SNI 01-4436 -1998
22.	Jipang jagung	SNI 01-4450 -1998

NO	JUDUL STANDAR	NOMOR SNI
23.	Jipang kacang tanah	SNI 01-4437 -1998
24.	Jipang ketan	SNI 01-4451 -1998
25.	Kacang garing	SNI 01-4301 -1996
26.	Kacang goyang	SNI 01-4465 -1998
27.	Katul gandum	SNI 01-4440 -1998
28.	Kentang dalam kemasan	SNI 01-4477 -1998
29.	Keripik belimbing	SNI 01-4278 -1996
30.	Keripik gadung	SNI 01-4302 -1996
31.	Keripik kentang	SNI 01-4031 -1996
32.	Keripik nanas	SNI 01-4304 -1996
33.	Keripik nangka	SNI 01-4269 -1996
34.	Keripik pisang	SNI 01-4315 -1996
35.	Keripik singkong	SNI 01-4305 -1996
36.	Keripik sukun	SNI 01-4279 -1996
37.	Keripik tahu	SNI 01-4470 -1998
38.	Keripik tempe goreng	SNI 01-2602 -1992
39.	Keripik ubi jalar	SNI 01-4306 -1996
40.	Kerupuk beras	SNI 01-4307 -1996
41.	Kismis	SNI 01-4862 -1998
42.	Kolang-kaling dalam kaleng	SNI 01-4472 -1998
43.	Manisan pala	SNI 01-4443 -1998
44.	Marmalad	SNI 01-4467 -1998

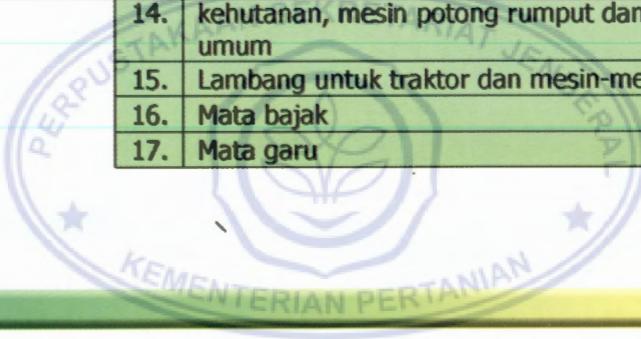


NO	JUDUL STANDAR	NOMOR SNI
45.	Mede gelondong	SNI 01-4463 -1998
46.	Nanas dalam kaleng	SNI 01-4316 -1996
47.	Nata dalam kemasan	SNI 01-4317 -1996
48.	Persik dalam kaleng	SNI 01-4861 -1998
49.	Pisang serpihan	SNI 01-4030 -1996
50.	Rambutan dalam kaleng	SNI 01-4318 -1996
51.	Sagu tumbuk	SNI 01-4459 -1998
52.	Salak dalam kaleng	SNI 01-4471 -1998
53.	Sale pisang	SNI 01-4319 -1996
54.	Srikaya	SNI 01-3704 -1995
55.	Tapioka	SNI 01-3451 -1994
56.	Tempe kedele, Mutu dan cara uji	SNI 01-3144 -1992
57.	Tepung beras, Mutu dan cara uji	SNI 01-3549 -1994
58.	Tepung bumbu	SNI 01-4476 -1998
59.	Tepung jagung	SNI 01-3727 -1995
60.	Tepung kacang hijau	SNI 01-3728 -1995
61.	Tepung Ketan	SNI 01-4447 -1998
62.	Tepung pisang	SNI 01-3841 -1995
63.	Tepung sagu	SNI 01-3729 -1995
64.	Tepung singkong	SNI 01-2997 -1996
65.	Tepung terigu sebagai bahan makanan	SNI 01-3751 -2000



E. Alat dan Mesin

NO	JUDUL STANDAR	NOMOR SNI
1.	Alat semprot cairan, Mutu dan cara uji	SNI 02-0050 -1994
2.	Bagian tarik mekanis tipe cincin gerobak pertanian, Spesifikasi	SNI 02-1374 -1989
3.	Bajak piringan traktor pertanian, Kelengkapan baku dan cara uji	SNI 02-1212 -1989
4.	Bajak singkal traktor pertanian, Kelengkapan baku dan cara uji	SNI 02-1213 -2003
5.	Belincong, Mutu dan cara uji	SNI 02-0332 -1989
6.	Cangkul / skop lipat	SNI 02-1177 -1989
7.	Cangkul, Mutu dan cara uji	SNI 02-0331 -1989
8.	Garpu alang-alang	SNI 02-1043 -1989
9.	Garpu tanah, Mutu dan cara uji	SNI 02-0330 -1989
10.	Garpu tarik (cangkrang)	SNI 02-1044 -1989
11.	Kampak, Mutu dan cara uji	SNI 02-0334 -1989
12.	Kendaraan pertanian - sambungan mekanik pada kendaraan penarik. Bagian 1 : tipe kait (hook type) ukuran	SNI 02-3150 -1992
13.	Kendaraan pertanian - sambungan mekanik pada kendaraan penarik. Bagian 2 : tipe clevis (clevis type) ukuran	SNI 02-3151 -1992
14.	Lambang kendali dan lambang lainnya untuk traktor, mesin pertanian dan kehutanan, mesin potong rumput dan peralatan taman. Bagian 1 : lambang umum	SNI 02-3133 -1992
15.	Lambang untuk traktor dan mesin-mesin pertanian bagian 2 (dua)	SNI 02-3134 -1992
16.	Mata bajak	SNI 02-1046 -1989
17.	Mata garu	SNI 02-1047 -1989



NO	JUDUL STANDAR	NOMOR SNI
18.	Mata pisau batang pemotong tanpa gerigi untuk peralatan mesin pemanen pertanian	SNI 02-3135 -1992
19.	Mesin dan alat budidaya pertanian, alat untuk penanam, pemupukan dan penyemprotan	SNI 02-3154 -1992
20.	Mesin giling gaplek, Cara uji unjuk kerja	SNI 02-0839 -1989
21.	Mesin giling jagung, Cara uji unjuk kerja	SNI 02-0837 -1989
22.	Mesin pemipil jagung, Cara uji unjuk kerja	SNI 02-0836 -1989
23.	Mesin pemisah gabah ayak goyang, Cara uji unjuk kerja	SNI 02-0834 -1989
24.	Mesin pemisah pengekstrak sari buah ekspeler, Cara uji kerja	SNI 02-1190 -1989
25.	Mesin pemotong ubi kayu, Cara uji unjuk kerja	SNI 02-0838 -1989
26.	Mesin pengaduk bahan adonan roti jenis vertikal aksi baur	SNI 02-1191 -1989
27.	Mesin pengering gabah sistem "Batch" jenis meja datar, Cara uji unjuk kerja	SNI 02-0832 -1989
28.	Mesin pengupas gabah jenis rol karet	SNI 02-0424 -1989
29.	Mesin pengupas gabah rol karet, Cara uji unjuk kerja	SNI 02-0833 -1989
30.	Mesin penyosoh beras tipe gesek, Cara uji unjuk kerja	SNI 02-0835 -1989
31.	Mesin perontok padi, Cara uji unjuk kerja	SNI 02-0831 -1989
32.	Pengandeng mekanis clevis untuk traktor pertanian, Ukuran	SNI 02-1375 -1989
33.	Pengandeng mekanis tipe kait untuk traktor pertanian, Ukuran	SNI 02-1376 -1989
34.	Penghubung hidrolik coupler traktor pertanian	SNI 02-1372 -1989
35.	Perlengkapan untuk mesin penabur dan penanam bentuk piringan pembuka alur. Bagian 1 : ukuran piringan cekung tipe D1	SNI 02-2689 -1992
36.	Perlengkapan untuk mesin penabur dan penanam bentuk piringan pembuka alur. Bagian 2 : ukuran piringan datar tipe D dengan bevel tunggal	SNI 02-3152 -1992

PERPU

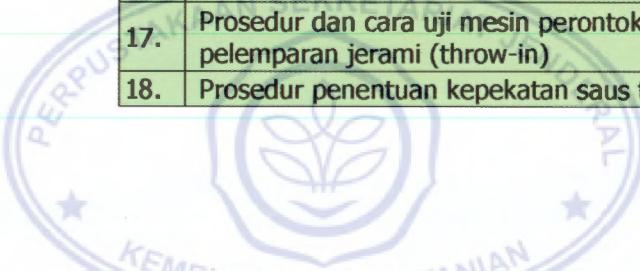
KEMENTERIAN PERTANIAN

NO	JUDUL STANDAR	NOMOR SNI
37.	Piringan alat pengolah tanah, Ukuran	SNI 02-1377 -1989
38.	Prosedur dan cara uji alat pendangir (cultivator)	SNI 02-4510.1-1998
39.	Prosedur dan cara uji mesin pemanen padi (reaper)	SNI 02-4508.1-1998
40.	Prosedur dan cara uji mesin pemipil jagung (power corn sheller)	SNI 02-0836.1-1998
41.	Prosedur dan cara uji mesin pengering gabah tipe bak datar (flat bed)	SNI 02-4512.1-1998
42.	Prosedur dan cara uji mesin penggiling gabah sekali umpan (one pass rice milling unit)	SNI 02-4511.1-1998
43.	Prosedur dan cara uji penyemprot manual tekanan sedang (semi automatic hand sprayer) tipe gendong	SNI 02-4513.1-1998
44.	Rem traktor pertanian, Penamaan	SNI 02-1211 -1989
45.	Roda traktor pertanian, jarak renggang	SNI 02-3153 -1992
46.	Sabit / arit	SNI 02-0665 -1989
47.	Sabit bergerigi	SNI 02-1456 -1989
48.	Sabuk-V untuk kecepatan variabel dan penampang alur puli ukurnya untuk mesin pertanian	SNI 02-3130 -1992
49.	Sekop, Mutu dan cara uji	SNI 02-0333 -1989
50.	Silinder penimbang mekanisme rem gerobak pertanian	SNI 02-1373 -1989
51.	Spesifikasi bak pencuci kaleng	SNI 02-2282 -1991
52.	Traktor dan mesin-mesin untuk pertanian dan kehutanan, Cara penentuan titik acuan tempat duduk	SNI 02-3131 -1992
53.	Traktor pertanian bergandar ganda, kelengkapan baku, penamaan dan rantai kelabang	SNI 02-0960 -1989
54.	Traktor pertanian bergandar ganda. Bagian 3 : lingkaran putar dan spasi putaran, Cara uji	SNI 02-3155 -1992

NO	JUDUL STANDAR	NOMOR SNI
55.	Traktor pertanian dan alat mesin pertanian prapanen, Istilah	SNI 02-3156 -1992
56.	Traktor pertanian dan mesin swa gerak, Cara uji sistem pengubah tekanan kabin	SNI 02-3129 -1992
57.	Traktor pertanian roda ban karet bergandar ganda dan rantai kelabang, Penamaan dan isian spesifikasi	SNI 02-1897 -1990
58.	Traktor pertanian roda empat, Gaya maksimum untuk mengoperasikan alat kendali	SNI 02-3132 -1992
59.	Traktor Pertanian, Spesifikasi Ukuran Penumpu tiga Titik	SNI 02-1807 -1990
60.	Traktor pertanian, Spesifikasi ukuran sasana ambil tenaga(SAT)	SNI 02-1210 -1989
61.	Ukuran piringan mesin penabur penanam tipe D	SNI 02-1378 -1989
62.	Unjuk kerja alat pendangir (cultivator)	SNI 02-4510.2-1998
63.	Unjuk kerja mesin pemanen padi (reaper)	SNI 02-4508.2-1998
64.	Unjuk kerja mesin pemipil jagung (power corn sheller)	SNI 02-0836.2-1998
65.	Unjuk kerja mesin pengering gabah tipe bak datar (flat bed)	SNI 02-4512.2-1998
66.	Unjuk kerja mesin penggiling gabah sekali umpan (one pass rice milling unit)	SNI 02-4511.2-1998
67.	Unjuk kerja penyemprot manual tekanan sedang (semi automatic hand sprayer) tipe gendong	SNI 02-4513.2-1998
68.	Pompa air sentrifugal untuk irigasi-Unjuk kerja dan cara uji	SNI 0141:2009
69.	Mesin pencacah (<i>chopper</i>) bahan pupuk organik-syarat mutu dan metode uji	SNI 7580:2010
70.	Traktor pertanian roda empat-unjuk kerja dan cara uji	SNI 7416:2010
71.	Traktor roda dua-unjuk kerja dan cara uji	SIN 0738:2010

F. Metode Uji

NO	JUDUL STANDAR	NOMOR SNI
1.	Biji-bijian, gapelek dan bahan lain sejenis, Penentuan kadar air	SNI 01-3182 -1992
2.	Cara Uji mutu batu kapur untuk pertanian	SNI 13-4704 -1998
3.	Cara Uji mutu fosfat alam untuk pertanian	SNI 13-4705 -1998
4.	Cara uji unjuk kerja mesin pembuat chip dan sawut singkong	SNI 02-3705 -1995
5.	Cara uji unjuk kerja mesin penepung singkong DSM tipe 15 cm	SNI 02-3823 -1995
6.	Cara uji unjuk kerja mesin penepung singkong T / tipe 20 cm	SNI 02-3824 -1995
7.	Cara uji unjuk kerja mesin penepung singkong T / tipe 25 cm	SNI 02-3825 -1995
8.	Cara uji unjuk kerja mesin penepung singkong T / tipe 30 cm	SNI 02-3826 -1995
9.	Cara uji unjuk kerja mesin pengiris singkong M5 tipe 16 cm	SNI 02-3827 -1995
10.	Cara uji unjuk kerja mesin pengiris singkong M5 tipe 32 cm	SNI 02-3828 -1995
11.	Cara uji unjuk kerja mesin pengiris singkong M5 tipe 58 cm	SNI 02-3829 -1995
12.	Metoda pengujian mikrobiologi produk pertanian penentuan <i>vibrio parahaemolyticus</i>	SNI 01-2340 -1991
13.	Minyak nabati, Penentuan warna	SNI 01-3191 -1992
14.	Pemeriksaan mikroskop untuk bahan makanan	SNI 01-2344 -1991
15.	Penentuan kadar borax dalam makanan	SNI 01-2358 -1991
16.	Penentuan kadar pati	SNI 01-3194 -1992
17.	Prosedur dan cara uji mesin perontok padi (power thresher) tipe pelemparan jerami (throw-in)	SNI 02-0831.1-1998
18.	Prosedur penentuan kepekatan saus tomat dalam kaleng	SNI 01-2372.3-1998



II. STANDAR NASIONAL INDONESIA SUB SEKTOR PERKEBUNAN

A. Benih

NO	JUDUL STANDAR	NOMOR SNI
1.	Benih jahe (<i>Zingiber officinale L.</i>) kelas benih pokok (BP) dan kelas benih sebar (BR)	SNI 01-7153-2006
2.	Benih jambu mete (<i>Anacardium occidentale L.</i>)	SNI 01-7154-2006
3.	Benih lada (<i>Piper nigrum L.</i>)	SNI 01-7155-2006
4.	Benih panili (<i>Vanilla planifolia Andrews</i>)	SNI 01-7156-2006
5.	Benih kelapa dalam (<i>Cocos nucifera L. var. Typica</i>)	SNI 01-7157-2006
6.	Benih kelapa genjeh (<i>Cocos nucifera L. Var. Nana</i>)	SNI 01-7158-2006
7.	Benih wijen (<i>Sesamum indicum L.</i>) – kelas benih dasar (BD), benih pokok (BP) dan benih sebar (BR)	SNI 01-7159-2006
8.	Benih serai wangi (<i>Andropogon nardus L.</i>)	SNI 01-7160-2006
9.	Benih kenaf (<i>Hibiscus cannabinus L.</i>) – kelas benih dasar (BD),benih pokok (BP) dan benih sebar (BR)	SNI 01-7161-2006
10.	Benih tembakau (<i>Nicotiana tabacum L</i>) - kelas benih dasar (BD) dan benih sebar (BS)	SNI 01-7162-2006
11.	Benih kapas	SNI 01-7163-2006
12.	Benih tebu	SNI 7321-2008





Surat Keterangan Pengadaan Tanaman Padi
Untuk Penanaman di Wilayah
Provinsi Nusa Tenggara Barat
Tahun 2018

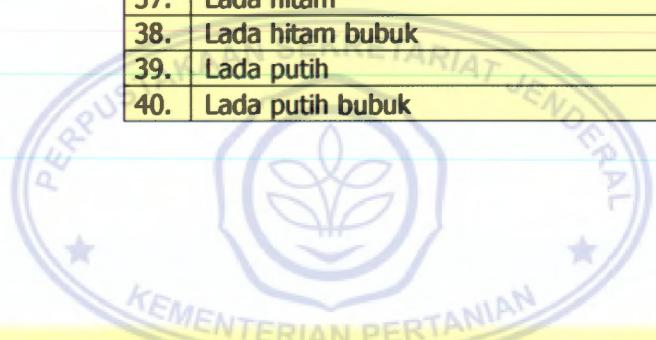
Surat ini dibuat berdasarkan pengajuan
yang diterima pada tanggal 10 Februari 2018.
Pada surat ini tercantum jumlah tanaman
padi yang dibutuhkan sebanyak 100.000
unit. Untuk mendapatkan informasi lanjut
tentang pengadaan tanaman padi, silakan
hubungi kami melalui telepon atau
email.

Terima kasih.

B. Produk

NO	JUDUL STANDAR	NOMOR SNI
1.	Arang tempurung kelapa	SNI 01-1682 -1996
2.	Bahan olah karet	SNI 06-2047 -1998
3.	Biji jambu mete	SNI 01-2906 -1992
4.	Biji jarak	SNI 01-1677 -1989
5.	Biji kenari	SNI 01-1672 -1989
6.	Biji pala	SNI 01-0006 -1987
7.	Biji pala dengan batok	SNI 01-2045 -1990
8.	Biji wijen	SNI 01-3176 -1992
9.	Cassia Indonesia	SNI 01-3395 -1994
10.	Cengkeh	SNI 01-3392 -1994
11.	Cerutu	SNI 01-0393 -1989
12.	Crude palm fatty acid	SNI 01-0015 -1987
13.	Crude palm kernel fatty acid	SNI 01-0024 -1987
14.	Crude palm olein	SNI 01-0016 -1998
15.	Crude palm stearin	SNI 01-0019 -1987
16.	Damar	SNI 01-2900 -1999
17.	Fuli	SNI 01-0007 -1987
18.	Gambir	SNI 01-3391 -2000
19.	Gula merah tebu	SNI 01-6237 -2000
20.	Gula palma	SNI 01-3743 -1995

NO	JUDUL STANDAR	NOMOR SNI
21.	Gula pasir berstevia	SNI 01-4086 -1996
22.	Iles-iles	SNI 01-1680 -1989
23.	Inti kelapa sawit	SNI 01-0002 -1987
24.	Jernang	SNI 01-1671 -1989
25.	Kakao bubuk	SNI 01-3747 -1995
26.	Kakao massa	SNI 01-3749 -1995
27.	Kapas berbiji	SNI 01-2046 -1990
28.	Kapuk	SNI 01-3177 -1992
29.	Kapulogo local	SNI 01-3180 -1992
30.	Karet konvensional	SNI 06-0001 -1987
31.	Kayu manis bubuk	SNI 01-3714 -1995
32.	Kemiri	SNI 01-1684 -1998
33.	Kencur (<i>Kaempferia galanga L.</i>) segar	SNI 01-6994 -2004
34.	Kencur untuk bahan baku obat	SNI 01-7086 - 2005
35.	Kopal	SNI 01-1681 -1989
36.	Kopra	SNI 01-3946 -1995
37.	Lada hitam	SNI 01-0005 -1995
38.	Lada hitam bubuk	SNI 01-3716 -1995
39.	Lada putih	SNI 01-0004 -1995
40.	Lada putih bubuk	SNI 01-3717 -1995



NO	JUDUL STANDAR	NOMOR SNI
41.	Lateks pekat karet alam - Pusingan dan dadih tipe pengawet amonia	SNI 06-3139 -1992
42.	Lateks pekat sebagai bahan baku perekat	SNI 06-1447 -1989
43.	Lemak kakao	SNI 01-3748 -1995
44.	Minyak akar wangi	SNI 06-2386 -1991
45.	Minyak biji jarak	SNI 01-1904 -1990
46.	Minyak biji kapuk	SNI 01-3170 -1992
47.	Minyak bunga cengkeh	SNI 06-4267 -1996
48.	Minyak daun cengkeh	SNI 06-2387 -1991
49.	Minyak fuli	SNI 06-2322 -1991
50.	Minyak gagang cengkeh	SNI 06-4374 -1996
51.	Minyak inti kelapa sawit	SNI 01-0003 -1987
52.	Minyak jahe	SNI 06-1312 -1998
53.	Minyak kelapa sawit	SNI 01-2901 -1992
54.	Minyak kelapa, Mutu dan cara uji	SNI 01-2902 -1992
55.	Minyak kemukus	SNI 06-1507 -1989
56.	Minyak nilam	SNI 06-2385 -1998
57.	Minyak pala, Mutu dan cara uji	SNI 06-2388 -1991
58.	Oleoresin lada hitam	SNI 01-0025 -1987
59.	Pala destilasi	SNI 01-0011 -1987
60.	Palm acid oil	SNI 01-0022 -1987



NO	JUDUL STANDAR	NOMOR SNI
61.	Panili	SNI 01-0010 -1996
62.	Simplisia Jahe	SNI 01-7084 - 2005
63.	Simplisia Kencur	SNI 01-7085 - 2005
64.	Standar Indonesia rubber	SNI 06-1903 -2000
65.	Teh	SNI 01-3836 -1995
66.	Teh hijau	SNI 01-3945 -1995
67.	Teh hitam	SNI 01-1902 -1991
68.	Teh wangi	SNI 01-1898 -1990
69.	Tembakau Besuki	SNI 01-3941 -1995
70.	Tembakau Boyolali asepan	SNI 01-3936 -1995
71.	Tembakau Deli	SNI 01-4402 -1996
72.	Tembakau Jawa Timur Voor Oogst	SNI 01-6238 -2000
73.	Tembakau kasturi	SNI 01-4400 -1996
74.	Tembakau Kedu	SNI 01-3938 -1995
75.	Tembakau Lumajang	SNI 01-3939 -1995
76.	Tembakau pipa	SNI 01-0613 -1989
77.	Tembakau rajangan Boyolali	SNI 01-3935 -1995
78.	Tembakau rajangan Madura	SNI 01-3942 -1995
79.	Tembakau rajangan Mranggen	SNI 01-3944 -1995
80.	Tembakau rajangan Muntilan	SNI 01-3934 -1995

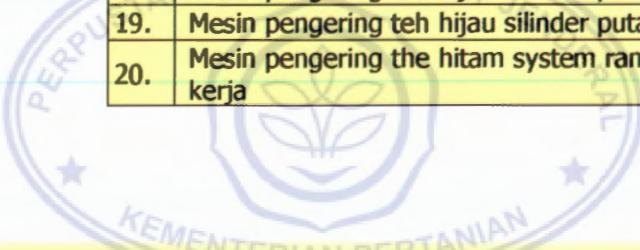


NO	JUDUL STANDAR	NOMOR SNI
81.	Tembakau rajangan Paiton	SNI 01-3937 -1995
82.	Tembakau rajangan Temanggung	SNI 01-4102 -1996
83.	Tembakau rajangan Virginia Bojonegoro	SNI 01-4101 -1996
84.	Tembakau rajangan Weleri	SNI 01-3943 -1995
85.	Tembakau shag	SNI 01-0612 -1989
86.	Tembakau untuk cerutu	SNI 01-0611 -1989
87.	Tembakau Virginia FC	SNI 01-4401 -1996
88.	Tembakau vorstenlanden	SNI 01-3940 -1995
89.	Tetes tebu	SNI 01-1679 -1989
90.	Gula kristal putih	SNI 01-3140-2001
91.	Tembakau bawah naungan	SNI 01-7134 -2006
92.	Biji kopi	SNI 2907-2008
93.	Biji kakao	SNI 2323-2008
94.	Gula kristal-Bagian 1:Mentah	SNI 3140.1:2008



C. Alat dan Mesin

NO	JUDUL STANDAR	NOMOR SNI
1.	Alat pengering biji coklat tipe bak, Cara uji unjuk kerja	SNI 02-1184 -1989
2.	Alat sterilisasi buah kelapa sawit, Cara uji unjuk kerja	SNI 02-1186 -1989
3.	Kampak sawit	SNI 02-4507 -1998
4.	Mesin ayakan bubuk teh hasil giling, Cara uji unjuk kerja	SNI 02-0843 -1989
5.	Mesin ayakan getar untuk biji kopi beras, Cara uji unjuk kerja	SNI 02-1182 -1989
6.	Mesin cuci biji coklat, Cara uji unjuk kerja	SNI 02-1185 -1989
7.	Mesin giling biji kopi, Cara uji unjuk kerja	SNI 02-1183 -1989
8.	Mesin giling teh bertekanan, Cara uji unjuk kerja	SNI 02-0841 -1989
9.	Mesin kempa ulir kelapa sawit, Cara uji unjuk kerja	SNI 02-1464 -1989
10.	Mesin pelayu teh jenis palung, Cara uji unjuk kerja	SNI 02-0840 -1989
11.	Mesin pemecah biji kelapa sawit, Cara uji unjuk kerja	SNI 02-1188 -1989
12.	Mesin pemeras minyak buah kelapa sawit, Cara uji unjuk kerja	SNI 02-0959 -1989
13.	Mesin pemisah air dan kotoran minyak kelapa sawit, Cara uji unjuk kerja	SNI 02-1189 -1989
14.	Mesin pemisah inti terhadap tempurung kelapa sawit, Cara uji unjuk kerja	SNI 02-1465 -1989
15.	Mesin pemisah kelapa sawit dari lumpur minyak, Cara uji unjuk kerja	SNI 02-1466 -1989
16.	Mesin pemisah sabut dari ampas kelapa sawit, Cara uji unjuk kerja	SNI 02-1467 -1989
17.	Mesin pengering kopi tipe tromol, Cara uji unjuk kerja	SNI 02-0845 -1989
18.	Mesin pengering teh hijau silinder putar – Bagian 1 Prosedur dan Cara Uji	SNI 02-6949.1-2003
19.	Mesin pengering teh hijau silinder putar – Bagian 2 Unjuk kerja	SNI 02-6949.2-2003
20.	Mesin pengering teh hitam system rantai tak berujung (ECP), Cara uji unjuk kerja	SNI 02-0842 -1989



NO	JUDUL STANDAR	NOMOR SNI
21.	Mesin penggulung teh hijau gerak tunggal – Bagian 1	SNI 02-6948.1-2003
22.	Mesin penggulung teh hijau gerak tunggal – Bagian 2	SNI 02-6948.2-2003
23.	Mesin pengupas buah kopi basah, Cara uji unjuk kerja	SNI 02-0844 -1989
24.	Mesin peras kopra jenis ulir, Cara uji unjuk kerja	SNI 02-1789 -1990
25.	Mesin perontok buah kelapa sawit, Cara uji unjuk kerja	SNI 02-1187 -1989
26.	Pisau igreg	SNI 02-4874 -1998
27.	Pisau sadap cekung	SNI 05-4547 -1998
28.	Pisau sadap karet	SNI 05-4551 -1998
29.	Pisau sekrap	SNI 05-4550 -1998
30.	Prosedur dan cara uji mesin pelayu the hijau tipe silinder putar (rotary panner)	SNI 02-4514.1-1998
31.	Unjuk kerja mesin pelayu the hijau tipe silinder putar (rotary panner)	SNI 02-4514.2-1998



D. Metode Uji

NO	JUDUL STANDAR	NOMOR SNI
1.	Bumbu dan rempah-rempah, Penentuan abu total	SNI 01-3187 -1992
2.	Cara uji gula	SNI 01-2892 -1992
3.	Gondorukem, Mutu dan cara uji	SNI 01-2703 -1992
4.	Kapas yang dimerser, Cara uji identifikasi	SNI 08-0300 -1989
5.	Kopi biji, Penentuan kopi lolos ayakan, nilai cacat dan kotoran	SNI 01-3188 -1992
6.	Minyak atsiri, Penentuan sisa penguapan	SNI 06-3190 -1992
7.	Minyak atsiri, Penentuan sisa penyulingan uap	SNI 06-3189 -1992
8.	Minyak kenanga, Mutu dan cara uji	SNI 06-3949 -1995
9.	Minyak sereh, Mutu dan cara uji	SNI 06-3953 -1995
10.	Penentuan bobot jenis karet vulkanisat	SNI 06-4890 -1998
11.	Penentuan dimensi potongan uji karet vulkanisat, Karet thermoplastik dan barang jadi karet untuk keperluan pengujian	SNI 06-6314 -2000
12.	Penentuan total aerobic plate count (TPC)	SNI 01-2339 -1991
13.	Pengujian keusangan yang dipercepat atau ketahanan panas dari karet vulkanisat	SNI 06-6315 -2000
14.	Serat batang, Cara uji kehalusan	SNI 08-1111 -1989
15.	Serat batang, Cara uji kekuatan tarik dan mulur per bendel	SNI 08-1112 -1989
16.	Serat batang, Cara uji panjang berkas	SNI 08-1113 -1989
17.	Serat kapas, Cara identifikasi gula madu (honey dew), Cara perendaman	SNI 08-0986 -1989
18.	Serat kapas, Cara pengambilan contoh	SNI 08-0317 -1989
19.	Serat kapas, Cara uji kadar kotoran (non lint) (cara shirley analyser)	SNI 08-1268 -1989
20.	Serat kapas, Cara uji kedewasaan	SNI 08-0316 -1989
21.	Serat kapas, Cara uji kehalusan	SNI 08-0315 -1989
22.	Serat kapas, Cara uji kekuatan tarik perbundel datar	SNI 08-0461 -1989
23.	Serat kapas, Cara uji panjang stapel (cara combsorter)	SNI 08-0888 -1989

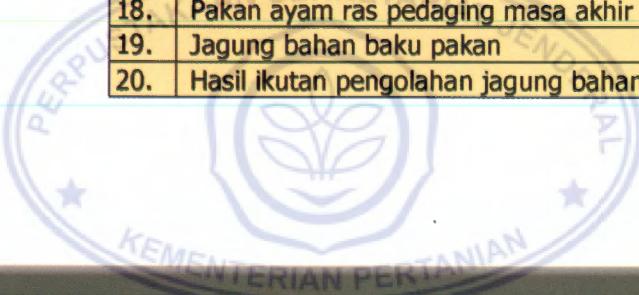
III. STANDAR NASIONAL INDONESIA SUB SEKTOR PETERNAKAN

A. Bibit

NO	JUDUL STANDAR	NOMOR SNI
1.	Bibit ayam ras niaga atau final stock umur sehari (kuri/DOC) tipe pedaging	SNI 01-4868.1-1998
2.	Bibit ayam ras niaga atau final stock umur sehari (kuri/DOC) tipe petelur	SNI 01-4868.2-1998
3.	Bibit sapi perah Indonesia	SNI 2735-2008
4.	Bibit kambing Peranakan Ettawa (PE)	SNI 7352-2008
5.	Bibit sapi Bali	SNI 7355-2008
6.	Bibit sapi Peranakan Ongole (PO)	SNI 7356-2008
7.	Bibit niaga (<i>final stock</i>) itik Alabio meri umur sehari	SNI 7358-2008
8.	Bibit induk (<i>parent stock</i>) ayam ras tipe petelur umur sehari	SNI 7353:2008
9.	Bibit induk (<i>parent stock</i>) ayam ras tipe pedaging umur sehari	SNI 7354:2008
10.	Bibit niaga (<i>final stock</i>) itik Mojosari meri umur sehari	SNI 7357:2008
11.	Bibit niaga (<i>final stock</i>) itik Mojosari dara	SNI 7359:2008
12.	Bibit niaga (<i>final stock</i>) itik Alabio dara	SNI 7360:2008
13.	Semen beku-Bagian 1: Sapi	SNI 4869.1:2008
14.	Semen beku-Bagian 2: Kerbau	SNI 4869.2:2008
15.	Bibit domba Garut	SNI 7532:2009
16.	Bibit induk (<i>Parent Stock</i>) itik Alabio muda	SNI 7556:2009
17.	Bibit induk (<i>Parent Stock</i>) itik Alabio meri	SNI 7557:2009
18.	Bibit induk (<i>Parent Stock</i>) itik Mojosari meri	SNI 7558:2009
19.	Bibit induk (<i>Parent Stock</i>) itik Mojosari muda	SNI 7559:2009

B. Pakan Ternak dan Bahan Baku Pakan

NO	JUDUL STANDAR	NOMOR SNI
1.	Pakan anak puyuh (quail starter)	SNI 01-3905-2006
2.	Pakan puyuh dara (quail grower)	SNI 01-3906-2006
3.	Pakan puyuh bertelur (quail layer)	SNI 01-3907-2006
4.	Pakan meri (duck starter)	SNI 01-3908-2006
5.	Pakan itik dara (duck grower)	SNI 01-3909-2006
6.	Pakan itik bertelur (duct layer)	SNI 01-3910-2006
7.	Pakan anak babi prasapih (pig prestarter)	SNI 01-3911-2006
8.	Pakan anak babi sapihan (pig starter)	SNI 01-3912-2006
9.	Pakan babi pembesaran (pig grower)	SNI 01-3913-2006
10.	Pakan babi penggemukan (pig finisher)	SNI 01-3914-2006
11.	Pakan babi-Bagian 1: Babi bunting (<i>pregnant sow ration</i>)	SNI 01-3915.1-2006
12.	Pakan babi-Bagian 2: Babi menyusui (<i>lactating sow ration</i>)	SNI 01-3915.2-2006
13.	Pakan babi pejantan (boar ration)	SNI 01-3916-2006
14.	Pakan anak ayam ras petelur (layer starter)	SNI 01-3927-2006
15.	Pakan ayam ras petelur dara (layer grower)	SNI 01-3928-2006
16.	Pakan ayam ras petelur (layer)	SNI 01-3929-2006
17.	Pakan anak ayam ras pedaging (broiler starter)	SNI 01-3930-2006
18.	Pakan ayam ras pedaging masa akhir (broiler finisher)	SNI 01-3931-2006
19.	Jagung bahan baku pakan	SNI 01-4483 -1998
20.	Hasil ikutan pengolahan jagung bahan baku pakan	SNI 01-4484 -1998



NO	JUDUL STANDAR	NOMOR SNI
21.	Syarat mutu zeolit untuk imbuhan makanan ternak unggas	SNI 13-4697-1998
22.	Bungkil kelapa – Bahan baku pakan	SNI 01-2904-1996
23.	Dedak padi – Bahan baku pakan	SNI 01-3178-1996
24.	Bungkil kedelai - Bahan baku pakan	SNI 01-4227-1996
25.	Bungkil kacang tanah - Bahan baku pakan	SNI 01-4228-1996
26.	Protein sel tunggal untuk pakan	SNI 01-3136-1992
27.	Tepung tulang untuk bahan baku makanan ternak	SNI 01-3158-1992
28.	Dedak jagung sebagai makanan ternak	SNI 01-3172-1992
29.	Bungkil Jagung	SNI 01-3173-1992
30.	Bungkil biji kapuk	SNI 01-1678-1989
31.	Bungkil inti kelapa sawit	SNI 01-0001-1987
32.	Pakan konsentrat – Bagian 1 : Sapi perah	SNI 3148 .1:2009
33.	Pakan konsentrat – Bagian 2 : Sapi potong	SNI 3148 .2:2009
34.	Pakan konsentrat – Bagian 3 : Ayam ras petelur (<i>layer concentrate</i>)	SNI 3148 .3:2009
35.	Pakan konsentrat – Bagian 4 : Ayam ras petelur dara (<i>layer-grower concentrate</i>)	SNI 3148 .4:2009
36.	Pakan konsentrat – Bagian 5 : Ayam ras pedaging (<i>broiler concentrate</i>)	SNI 3148 .5:2009



C. Produk

NO	JUDUL STANDAR	NOMOR SNI
1.	Abon	SNI 01-3707 -1995
2.	Bakso daging	SNI 01-3818 -1995
3.	Daging kambing / domba	SNI 01-3948 -1995
4.	Daging kuah dalam kaleng	SNI 01-3838 -1995
5.	Dendeng sapi	SNI 01-2908 -1992
6.	Karkas kerbau	SNI 01-3933 -1995
7.	Keju cedar, olahan	SNI 01-2980 -1992
8.	Keripik paru sapi	SNI 01-4280 -1996
9.	Kerupuk kulit	SNI 01-4308 -1996
10.	Kreamer nabati bubuk	SNI 01-4444 -1998
11.	Kuda pacu Indonesia	SNI 01-4226 -1996
12.	Kulit babi mentah basah	SNI 01-2740 -1992
13.	Kulit dan cara pengolahannya, Istilah dan definisi	SNI 06-0391 -1989
14.	Kulit domba mentah basah	SNI 01-2739 -1992
15.	Kulit kambing mentah basah	SNI 06-2738 -1992
16.	Kulit kerbau krom basah (wet blue)	SNI 06-1796 -1990
17.	Kulit kerbau mentah basah	SNI 06-2737 -1992
18.	Kulit lapis domba / kambing	SNI 06-0237 -1989
19.	Kulit lapis domba / kambing samak kombinasi (krom nabati)	SNI 06-0463 -1989
20.	Kulit lemas dari kulit sapi samak krom	SNI 06-1532 -1989

NO	JUDUL STANDAR	NOMOR SNI
21.	Kulit masak, Ukuran luas	SNI 06-0483 -1989
22.	Kulit sapi mentah basah	SNI 06-2736 -1992
23.	Kulit sapi mentah kering	SNI 06-0206 -1987
24.	Margarin	SNI 01-3541 -1994
25.	Mentega	SNI 01-3744 -1995
26.	Mutu dan ukuran kulit kelinci mentah kering	SNI 06-3808 -1995
27.	Mutu kulit kambing / domba mentah kering	SNI 06-0207 -1987
28.	Pecahan tulang setelah dihilangkan lemaknya (degreased crushed bone)	SNI 01-1676 -1989
29.	Pecahan tulang setelah pengukusan pada tekanan tinggi (steamed crushed bone)	SNI 01-1675 -1989
30.	Pengganti air susu ibu	SNI 01-3955 -1995
31.	Persyaratan sapi potong	SNI 01-3523 -1994
32.	Resin alkid modifikasi, minyak nabati atau minyak hewani	SNI 06-0504 -1989
33.	Sari pati ayam	SNI 01-2883 -1992
34.	Sosis daging	SNI 01-3820 -1995
35.	Standar daging sapi / kerbau	SNI 01-3947 -1995
36.	Susu bubuk	SNI 01-2970 -1999
37.	Susu bubuk diet diabetes	SNI 01-3701 -1995
38.	Susu coklat bubuk	SNI 01-3752 -1995
39.	Susu evaporasi, Mutu dan cara uji	SNI 01-2780 -1992
40.	Susu kedelai	SNI 01-3830 -1995

NO	JUDUL STANDAR	NOMOR SNI
41.	Susu kental manis	SNI 01-2971 -1998
42.	Susu kuda	SNI 01-6054 -1999
43.	Susu pasteurisasi	SNI 01-3951 -1995
44.	Susu segar	SNI 01-3141 -1998
45.	Susu sereal	SNI 01-4270 -1996
46.	Susu UHT (Ultra High Temperature)	SNI 01-3950 -1998
47.	Tajin susu (whey) bubuk	SNI 01-4220 -1996
48.	Telur asin	SNI 01-4277 -1996
49.	Tepung putih telur	SNI 01-4323 -1996
50.	Ternak babi siap potong	SNI 01-2734 -1992
51.	Yogurt (susu asam)	SNI 01-2981 -1992
52.	Mutu karkas dan daging sapi	SNI 3932:2008
53.	Mutu karkas dan daging kambing/domba	SNI 3925:2008
54.	Telur ayam konsumsi	SNI 3926:2008
55.	Mutu karkas daging ayam	SNI 4230:2009



D. Alat dan Mesin

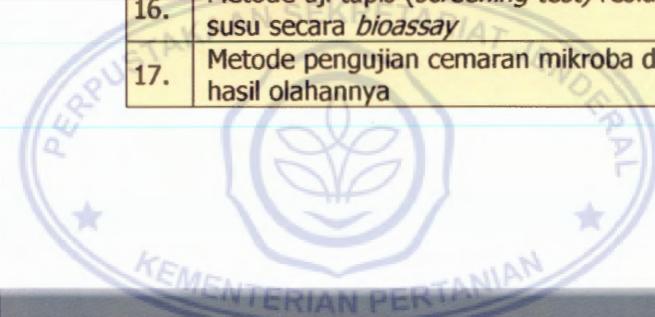
NO	JUDUL STANDAR	NOMOR SNI
1.	Alat pasteurisasi cara batch dari aluminium, Spesifikasi	SNI 02-2283 -1991
2.	Alat-alat penanganan air susu cooling unit	SNI 02-0208 -1987
3.	Alat-alat penanganan air susu, kamar susu	SNI 02-0210 -1987
4.	Bak muatan angkutan ternak domba / kambing	SNI 01-6156 -2000
5.	Bak muatan kendaraan khusus angkutan ternak babi	SNI 02-6199 -2000
6.	Botol gelas untuk susu pasteurisasi	SNI 15-4081 -1996
7.	Gerbong angkutan kuri di darat	SNI 19-2044 -1987
8.	Holding ground ternak domba / kambing	SNI 01-6157 -1999
9.	Kapal motor untuk mengangkut ternak sapi dan kerbau	SNI 10-4665 -1998
10.	Kemasan kuri	SNI 19-2043 -1990
11.	Mutu tangki susu	SNI 02-0209 -1987
12.	Pengepres keju tipe tegak yang dioperasikan dengan tangan, Spesifikasi	SNI 02-2278 -1991
13.	Penggiling keju, Spesifikasi	SNI 02-2281 -1991
14.	Ruang muatan kapal motor angkutan ternak babi	SNI 10-6200 -2000
15.	Ruang muatan kapal motor pengangkut ternak domba / kambing	SNI 01-6158 -1999
16.	Rumah pemotongan hewan	SNI 02-6159 -1999
17.	Rumah pemotongan unggas	SNI 02-6160 -1999
18.	Sendok tangan untuk mentega, Spesifikasi	SNI 02-2280 -1991
19.	Tempat penampungan (holding ground) ternak babi	SNI 02-6198 -2000
20.	Truk angkutan ternak sapi dan kerbau	SNI 02-4509 -1998

NO	JUDUL STANDAR	NOMOR SNI
21.	Wadah keju tipe hoop, Spesifikasi	SNI 02-2279 -1991
22.	Mesin pencabut bulu ayam (defeathering unit)-unjuk kerja dan cara uji	SNI 7542:2009
23.	Mesin pembentuk pelet pakan ternak proses basah (pellettizer))-unjuk kerja dan cara uji	SNI 7543:2009
24.	Mesin penetas telur (egg incubator))-unjuk kerja dan cara uji	SNI 7544:2009



E. Metode Uji

NO	JUDUL STANDAR	NOMOR SNI
1.	Batas maksimum cemaran mikroba dan batas maksimum residu dalam bahan makanan asal hewan	SNI 01-6366 -2000
2.	Cara pengambilan contoh kulit	SNI 06-0642 -1989
3.	Cara uji susu segar	SNI 01-2782 -1998
4.	Ketahanan retak rajah (nerf) kulit, cara uji	SNI 06-1530 -1989
5.	Kulit jadi, cara uji ketahanan gosok cat tutup dengan alat crock meter	SNI 06-0996 -1989
6.	Kulit tersamak, cara uji ketahanan lekat antar dua permukaan plastik	SNI 06-1292 -1989
7.	Kulit tersamak, cara uji penyerapan air	SNI 06-0997 -1989
8.	Kulit, cara uji kekuatan jahit	SNI 06-1117 -1989
9.	Kulit, cara uji kekuatan sobek dan kekuatan sobek lapisan	SNI 06-1794 -1990
10.	Kulit, cara uji kekuatan tarik dan kemuluran	SNI 06-1795 -1990
11.	Metode pengujian <i>listeria monocytogenes</i>	SNI 01-4502 -1998
12.	Petunjuk pengambilan contoh cairan dan semi padat	SNI 06-0429 -1989
13.	Petunjuk pengambilan contoh padatan	SNI 06-0428 -1989
14.	Proses pengolahan ayam beku	SNI 01-3146 -1992
15.	Wadah susu segar dari aluminium	SNI 19-2781 -1992
16.	Metode uji tapis (<i>screening test</i>) residu antibiotika pada daging, telur dan susu secara <i>bioassay</i>	SNI 7424:2008
17.	Metode pengujian cemaran mikroba dalam daging, telur dan susu, serta hasil olahannya	SNI 2897:2008



NO	JUDUL STANDAR	NOMOR SNI
18.	Metode pengujian dengan kromatografi cair kinerja tinggi (KCKT)- bagian 1 : residu kloramfenikol dalam daging telur, susu dan olahannya	SNI 7541.1:2009
19.	Metode pengujian dengan kromatografi cair kinerja tinggi (KCKT)- bagian 1 : residu golongan tetrasiklin dalam daging telur, susu dan olahannya	SNI 7541.2:2009
20.	Metode pengujian dengan kromatografi cair kinerja tinggi (KCKT)- bagian 1 : residu golongan sulfonamida dalam daging telur, susu dan olahannya	SNI 7541.3:2009



IV. STANDAR NON KOMODITI

NO	JUDUL STANDAR	NOMOR SNI
1.	Batas maksimum residu pestisida pada hasil pertanian	SNI 7313-2008
2.	Sistem HACCP	SNI 01-4852-1999
3.	Sistem Pangan Organik	SNI 01-6729-2002
4.	Lembaga Inspeksi	SNI 19-17020-1999
5.	Sistem Manajemen Laboratorium Pengujian/Kalibrasi	SNI 19-17025-2005
6.	Sistem manajemen Mutu	SNI 19-9000-2000



